APRESIASI TEMBANG PANDAI

M. AINUN NAJIB

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

A. IDENTITAS PUISI

Judul puisi : Pandai
Penulis : Agung Purnomo
Jenis puisi : Riddle
Bahasa : Indonesia

B. IDENTITAS BUKU

Judul buku : Tolesan Aditi
Penyunting/editor : Liahmad
Desainer sampul : Nur Hikam Maulana
Desainer ilustrasi : Alvin Arifin
ISBN : 978-602-53090-7-6
Penerbit : STIEBA Madura Press
Tahun terbit : 2019
Percetakan : Dianda Creative, Yogyakarta
Harga : Rp 50.000 (Tokopedia),
Rp.50.000 (Bukalapak)
Lingkup penerbitan : Nasional
Dimensi : 15,5 x 23 cm

C. RESENSI BUKU DAN PUISI

Berikut adalah potongan puisi berjudul pandai, yakni:

*Aku pandai dalam segala hal
Semua orang membutuhkanku
Mereka membawaku kemanapun mereka pergi
Karenaku segalanya menjadi mudah
Apakah aku ?*

Puisi berjudul pandai ini ditulis oleh Agung Purnomo bersama Nur Asitah, yang lahir dan besar di kota Sidoarjo.

Penulis Agung Purnomo selain menulis puisi bertajuk pandai (Purnomo & Asitah, 2019c), juga menulis syair berjudul sebagai berikut: sepekan awal tanpamu (Purnomo & Asitah, 2019d), dua kaki (Purnomo, 2018b), tangisnya (Purnomo & Asitah, 2019e), kita (Purnomo & Rosyidah, 2019), rindu di ubun-ubun (Purnomo, 2019c), #CH1 (Purnomo, 2018a), cantik (Purnomo & Asitah, 2019b), berpulang (Purnomo, 2019a), bapak Samsuri (Purnomo & Asitah, 2019a), menyala (Purnomo, 2019b), dan dua kaki (Purnomo, 2018b).

Puisi bertajuk pandai termasuk jenis puisi genre riddle yang diterbitkan pada tahun 2019. Puisi riddle adalah puisi teka-teki untuk menstimulan nalar pembaca/ Puisi pandai ini memaparkan tentang barang

yang dianggap pandai dan pembaca diajak untuk menebaknya. Puisi ketika dibaca cukup ringan dan enak untuk dibaca. Puisi ini, tampaknya, lebih tepat dan bermanfaat bagi para penggemar tebak-tebakan.

Buku antologi puisi berjudul Tolesan Aditi ini terdiri atas beberapa karya puisi dari beberapa penulis. Buku antologi puisi ini membebaskan penulis untuk berkarya tanpa tema tertentu. Cover buku dilaminasi dove sehingga tidak mengkilap ketika dilihat dan di foto. Beberapa masukan untuk perbaikan kualitas buku adalah memberikan riddle yang lebih sulit dan menantang.

D. KESIMPULAN

Puisi berjudul pandai di dalam buku antologi puisi bertajuk Tolesan Aditi sangat berguna, khususnya bagi penggemar tebak-tebakan yang menebak suatu benda yang dianggap pintar. Puisi ketika dibaca cukup ringan dan enak untuk dibaca. Jadi, upaya Agung Purnomo patut diberi apresiasi dan direkomendasikan tentunya.

REFERENCES

- Purnomo, A. (2018a). #CH1. In *Kidung Nawala (Jilid 1)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Purnomo, A. (2018b). Dua Kaki. In *Kidung Nawala (Jilid 2)*. Sidoarjo: UNUSIDA Press.
- Purnomo, A. (2019a). Berpulang. In *Syair Nimala*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A. (2019b). Menyala. In *Tenta Kimaya*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A. (2019c). Rindu di Ubun-Ubun. In *Rassana Jlantir*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019a). Bapak Samsuri. In *Dhalubang Marta*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019b). Cantik. In *Lembhar Jiwana*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019c). Pandai. In *Tolesan Aditi*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019d). Sepekan Awal Tanpamu. In *Arebhan Helai*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Asitah, N. (2019e). Tangisnya. In *Bhumi Bawera*. Sumenep: STIEBA Madura Press.
- Purnomo, A., & Rosyidah, E. (2019). Kita. In *Suweda Ate*. Sumenep: STIEBA Madura Press.